Al-Umm: Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat
Volume 1 Nomor 2 Juni 2024, hlm. 65-71
ISSN: 3031-7452 (Online); ISSN: 3031-7738 (Printed);
Journal Homepage: https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/alumm

Layanan Informasi Tentang Strategi Penangangan Dan Pencegahan Bulying Di Pondok Pesantren Darul Qur'an

Elmirawati[1], Asmidaryani[2], Ummy Habibah[3], Melsy Syawitri[4], Sintong Tampubolon[5]
[1,2,3,4,5,]STAI Al-Kifayah Riau, Pekanbaru, Indonesia
elra.lathiefa@gmail.com

Abstrak: Akhir-akhir ini, kita di kejutkan kembali dengan maraknya fenomena bullying, baik yang dilakukan di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah, dimana nampaknya para pelaku ini menikmati tindakannya, yang dibuktikan dengan proses perekaman yang seolah-olah kondisinya telah direncanakan dengan baik.Tanpa mereka sadari, bahwa perilaku bullying dapat memberikan dampak jangka pendek dan juga jangka panjang, khususnya bagi korban bully. Risiko yang paling berat adalah jika perilaku bully ini menimpa anak-anak, karena mereka akan lebih berisiko mengalami berbagai masalahkesehatan, baik secara fisik maupun mental seperti kegelisahan, depresi yang mungkin akan sulit dilupakan sampai mereka dewasa bahkan yang lebih dikhawatirkan adalah tak jarang mereka yang awalnya adalahkorban, suatu saat bisa menjadi pelaku, sehingga memiliki efek berantai yang sulit terputus. Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menyajikan implementasi layanan informasi tentang strategi penanganan dan pencegahan bullying di Pondok Pesantren Darul Qur'an. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pendekatan dilakukan dengan mencari/menggali permasalahanpeserta dan memberi solusi. Kegiatan dimulai dengan ceramah hal-hal penting terkait bullying, jenis-jenis bullying, dampak dan cara menanggulangi jika terjadi bullying di sekitar ditambah dengan pemutaran video yang terkait dengan edukasi bullying. Permasalahan peserta diketahui ketika proses tanya jawab.
Kata Kunci: Layanan Informasi, Bulyying

Abstract: Recently, we have been shocked again by the increasing phenomenon of bullying, both carried out in the community and in the school environment, where it seems that the perpetrators are enjoying their actions, as evidenced by the recording process which looks as if the conditions have been well planned. Without them Realize that bullying behavior can have short-term and long-term impacts, especially for victims of bullying. The most serious risk is if this bullying behavior happens to children, because they will be more at risk of experiencing various health problems, both physical and mental, such as anxiety, depression which may be difficult to forget until they grow up. What is even more worrying is that it is not uncommon for those who initially If you are a victim, one day you can become a perpetrator, so it has a chain effect that is difficult to break. This service aims to explore and present the implementation of information services regarding strategies for handling and preventing bullying at the Darul Qur'an Islamic Boarding School. This community service activity uses lecture, discussion and question and answer methods. The approach is carried out by looking for/exploring participants' problems and providing solutions. The activity started with a lecture on important things related to bullying, types of bullying, the

impact and how to deal with it if bullying occurs around you, plus a video showing related to bullying education. Participants' problems were identified during the question and answer process.
Keywords: Information Services, Bullying

Pendahuluan

Fenomena bullying di Indonesia merupakan masalah serius yang merajalela di berbagai lapisan masyarakat, terutama di kalangan pelajar. Bullying dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti fisik, verbal, sosial, dan cyberbullying. Salah satu penyebab utama fenomena ini adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran akan dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh perilaku bullying. Banyak kasus bullying yang tidak terdeteksi karena korban seringkali merasa takut untuk melaporkan atau tidak ada mekanisme yang memadai untuk menanggulangi masalah ini.(Kenemppa)

Pentingnya pendidikan anti-bullying di sekolah menjadi kunci untuk mengatasi fenomena ini. Guru dan orang tua perlu bekerja sama untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai konsekuensi negatif dari perilaku bullying dan bagaimana cara mencegahnya. Selain itu, penguatan mental dan emosional bagi korban bullying juga perlu diperhatikan agar mereka dapat menghadapi situasi tersebut dengan lebih baik. Pemerintah dan lembaga pendidikan juga diharapkan aktif dalam menciptakan kebijakan yang mengedepankan keamanan dan kesejahteraan siswa, serta memberikan sanksi yang tegas bagi pelaku bullying. (Gunawan 2023)

Data hasil riset Programme for International Students Assessment (PISA) 2018 menunjukkan murid yang pernah mengalami perundungan (bullying) di Indonesia sebanyak 41,1%.Angka murid korban bullying ini jauh di atas rata-rata negara anggota Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) yang hanya sebesar 22,7%. Indonesia berada di posisi kelima tertinggi dari 78 negara sebagai negara yang paling banyak murid mengalami perundungan. Selain mengalami perundungan, murid di Indonesia mengaku sebanyak 15% mengalami intimidasi, 19% dikucilkan, 22% dihina dan barangnya dicuri. Selanjutnya sebanyak 14% murid di Indonesia mengaku diancam, 18% didorong oleh temannya, dan 20% terdapat murid yang kabar buruknya disebarkan oleh pelaku bullying. (Arum Setiowati* ,Siti Irene Astuti Dwiningrum1 2020)

Tingginya kasus bullying pada anak-anak sekolah menimbulkan rasa tidak aman dan nyaman pada anak, anak takut pergi sekolah dan membuat anak tetekan dan tidak percaya diri.(Wibowo, Fijriani, and Krisnanda 2021). Sebenarnya bullying ini dapat terjadi dimana saja, di rumah, di masyarakat, maupun di sekolah seperti pondok pesantren.

Penangangan bullying di sekolah dapat dilakukan oleh semua elemen yang ada disekolah dan membutuhkan kerjasama yang baik dari berbagai pihak salah satunya peranan guru bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling pada level sekolah dasar sebenarnya telah memiliki regulasi yakni pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 111 tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. (Bu'ulolo,

Zagoto, and Laia 2022)

Melihat maraknya bullying yang terjadi di lingkungan sekolah maka pondok pesantren Darul Quran sebagai lembaga pendidikan yang peduli terhadap anak merasa perlu mengadakan antisipasi agar prilaku bullying ini tidak terjadi di pondok pesantren darul quran. Antisipasi yang dilakukan adalah dengan melibatkan peranan guru Bimbingan konseling dalam pencegahan bullying. Salah satu peran guru bimbingan konseling dalam mencegah bullying adalah dengan memberikan layanan informasi kepada siswa tentang strategi penanganan dan pencegahan bullying di pondok pesantren Darul Qur'an.

Layanan informasi adalah kegiatan bimbingan yang bermaksud membantu siswa untuk mengenal lingkungannya, yang sekiranya dapat dimanfaatkan untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Sedangkan Nurihsan (2009) menjelaskan bahwa layanan informasi merupakan layanan memberi informasi yang dibutuhkan oleh individu. Tujuan layanan ini adalah agar individu memiliki pengetahuan (informasi) yang memadai, baik tentang dirinya maupun tentang lingkungannya, lingkungan perguruan tinggi, masyarakat, serta sumber-sumber belajar termasuk internet. Informasi yang diperoleh individu sangat diperlukan agar individu lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan. (Ani Endriani, Farida Herna Astuti, Diah Lukitasari 2020)

Pemberian Layanan informasi tentang strategi dan pencegahan bullying di pondok pesantren Darul Qu'an bertujuan agar siswa darul quran memiliki pengetahuan dasar terait dengan prilaku bullying, dampaknya bagi pelaku dan korban, serta cara penangananya.

Secara spesifik tujuan kegiatan ini sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan dasar tentang bullying,
2. Memberikan pengetahuantentang macam-macam bullying
3. Memberikan pengetahuan cara menanganikasus bullying.
4. Memberikan pengetahuan tentang penyebab bullying dari sisipelaku dan korban
5. Memberikan pengetahuan tentang cara mengatasi bullying
6. Mengajak peserta untuk saling menghormati teman, guru dan masyarakat padaumumnya .

Adapun manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan kontribusi positif dalam peningkatan pengetahuan peserta, diantaranya adalah:

1. Peserta memperoleh tambahan wawasan tentang bullying
2. Peserta dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta suasana yang aman dan tentram khususnya dilingkungan tempat peserta berada.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pendekatan dilakukan dengan mencari/menggali permasalahanpeserta dan

memberi solusi. Kegiatan dimulai dengan ceramah hal-hal penting terkait bullying, jenis-jenis bullying, dampak dan cara menanggulangi jika terjadi bullying di sekitar ditambah dengan pemutaran video yang terkait dengan edukasi bullying. Permasalahan peserta diketahui ketika proses tanya jawab. Dari permasalahan yang muncul disusun hal-hal penting untuk kemudian diberikan solusi pada akhir acara.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakandalam bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab terprogram. Rincian kegiatan diperlihatkan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Tabel 1. Rincian Kegiatan layanan informasi bullying

jadwal	Kegiatan
Sesi 1 08.00 – 08.30	Pembukaan Sosialisasi pengertian bully dan jenis bullying
Sesi 2 08.30 – 09.00 09.30 - 11.00	Pemutaran video bully Ceramah dan diskusi dampak dan cara menanggulanginya
Sesi 3 11.00 – 11.40 11.40 – 12.00	Tanya jawab /Kuis dan pemberian bingkisan Penutupan

Adapun yang menjadi peserta kegiatan ini adalah santri pondok pesantren darul Qur'an , yang beralamat di Jl. Kubang raya pekanbaru, yangberjumlah sekitar 80 orang, dimana secara usia beragam, mulai dari tingkat MTs sampai Tingkat Madrasah Aliyah. Pada multi usia seperti ini, kemungkinan aktifitas bullying bisa saja terjadi, baik secara disengaja maupun tidak disengaja. Kegiatan ceramah dan tanya jawab berjalan lancar dengan suasana kondusif, para peserta dengan seriusmengikuti seluruh rangkaian acara dengan baik. Mereka menjadi mengerti apa itu bullying, macam-macam bullying, dan dampak bullying bagi korbannya.

Hasil diskusi diantaranya ditemukan bahwa, ternyata dikalangan mereka sendiri yang bertempat tinggal dilingkungan pondok pesantren, beberapa perilaku bullying secara tidak sadar kerap mereka lakukan, diantara yang paling dilakukan adalah bullying verbal seperti mengolok-olok, memanggil teman dengan julukan yang kurang baik, mencela , perilaku jail seperti menyembunyikan sandal teman, mainan bahkan pernah pula dalam bentuk fisik seperti mendorong. Niat awalnya memang hanya bercanda, namun kadang

menjadi serius dan membuat korban menangis. Setelah pengakuan tersebut, kami menjelaskan bahwa semua bentuk bullying baik hanya sekedar verbal atau kata-kata, harus dijauhkan karena akan berdampak tidak baik bahkan sangat berbahaya bagimental manusia khususnya anak- anak. Bullying sudah mendapat perhatian yang sangat serius, kita masyarakat juga harus turuntangan dalam melawan bullying. Bullying dapat merusak kepribadian seseorang khususnya pihak korban, ia dapat menjadi frustasi, depresi, malu, merasa tidak mempunyaiteman, yang kemungkinan di masa depan mereka akan sulit bergaul dengan masyarakat karena merasa takut dan menutup diri dari pengaruh luar sehingga merasa kesepian. Kesepian, ketakutan dan tertekan inilah yang pada banyak kasus akhirnya mendorong korban melakukan hal yang tidak diinginkan dapat terjadi seperti bunuh diri. Oleh karena itu melihat dampak yangserius ini, maka sewajarnya jika pihak sekolah, pengelola organisasi seperti panti asuhan, panti yatim, pesantren, pemerintah, dan masyarakat sekitar harus bersama-sama melawan bullying.

Salah satu materi yang kami berikan adalah tentang sikap kita jika ada aktifitas Bullying di sekitar, baik yang menimpa diri sendiri ataupun teman, yang diantaranya adalah:

1. Ceritakan pada orang dewasa yang dapat dipercaya. Ceritakan pada orang tua maupun guru yang memiliki otoritas untuk menindaklanjuti perilaku bullying.
2. Abaikan penindas dan jauhi. Seperti yang disebutkan sebelumnya, penindas akan merasa senang apabila mendapatkan reaksi seperti yang dia inginkan.
3. Tingkatkan keberanian dan rasa percaya diri. Tunjukkan pada lingkungan sekitar bahwa anda bukan orang yang lemah dan mudah untuk ditindas.
4. Bicara pada pelaku bullying.
5. Tunjukkan bahwa apa yang dilakukan pelaku bukan hal yang baik dan bahkan berbahaya.
6. Bantu teman yang menjadi korban bullying. Jika menyaksikanperilaku bullying, jangan diam saja dan cobalah untuk memberi dukungan pada korban



Gambar 1. Layanan Informasi Tentang Bullying

Untuk membuat suasana menjadi menarik, beberapa kali kami memutar video terkait beberapa contoh aktifitas bullying, sehingga mereka dengan mudah, mampu mengidentifikasi perilaku yang termasuk pada kategori bullying. Sambil menonton tayangan, merekapun bnayak yang kaget, karena contoh aktifitas bullying ini sering mereka lakukan dan sudah dianggap hal yang biasa, seperti memanggil orang dengan sebutan yang tidak semestinya. Mengetahui bahwa kebiasaan ini ternyata masuk dalam kategori bullying, mereka berjanji untuk mengubahpanggilan tersebut dengan panggilan nama atau panggilan yang lebih baik dan tidak akan mengulaginya di kemudian hari. Kami bersyukur, ternyata anak-anak di pesantren darul Qur'an ini cukup mengerti materi yang disampaikan dan berharap semoga masalah bullying dalam bentuk apapun dapat diatasi, sehingga setiap orang dapat dengan bebas mengaktualisasikan diri dengan aman dan nyaman tanpa takut adanya penindasan. Diakhir acara kami mengadakan kuis, terkait materi yang telah disampaikan dan memberikan hadiah bagi mereka yang mampu menjawab dengan benar.



Gambar 2. Layanan Informasi Tentang Bullying

Kesimpulan

Terima kasih kepada pimpinan, kepala madrasah, seluruh guru dan santri-santriyah pondok pesantren darul Qur'an yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini. Dan terimakasih kepada LPM STAI Al-Kifayah Riau yang telah mensupport Kegiatan ini.

Ucapan Terima Kasih

Rasa terimakash pada Ketua Yayasan Al-Kifayah Riau, Dr.Yundri Akhyar, M.A yang telah mendukung terlaksananya pengabdian Masyarakat ini.

Referensi

Ani Endriani, Farida Herna Astuti, Diah Lukitasari, Dewi Rayani. 2020. "Jurnal Pengabdian UNDIKMA:" 1(2): 172–76.

Arum Setiowati ,Siti Irene Astuti Dwiningrum1." 2020. 7: 188–96.

Bu'ulolo, Saferius, Sri Florina L Zagoto, and Bestari Laia. 2022. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Bullying Di Sma Negeri 1 Amandraya Tahun Pelajaran 2020/2021." *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)* 2(1): 53–62.

Gunawan, I Made Sonny. 2023. "Pentingnya Upaya Pencegahan Bullying Di Sekolah." *At-Taujih: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 1(2): 67–78.

Kenemppa, and . 2016. "Bullying Pada Remaja." : 1–23. http://etheses.iainkediri.ac.id

Nurhayaty, Ety, and Ade Sri Mulyani. 2020. "Pengenalan Bulliying Dan Dampaknya Pada Pelaku Dan Korban." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2): 173–79.

Wibowo, Hariyanto, Fijriani Fijriani, and Veno Dwi Krisnanda. 2021. "Fenomena Perilaku." *Cakrawala Ilmiah Mahasiswa* 1(2): 157–66.

Kartika, dkk (2019). Fenomena Bullying di sekolah : Apa dan bagaimana. Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan. 17 (01) (2019) halaman 55-66.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2019). Rincian Data Kasus Berdasarkan KlasterPerlindungan Anak, 2011-2019]. Retrieved from.https://databoks.katadata.co.id/ datapublish/2019/12/12/pisa-murid_korban-bully-di-indonesia-tertinggi_kelima-di-dunia.